

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran Rambak Stik WS Mandiri dalam menumbuhkan perekonomian warga Desa Sendangrejo. Rambak Stik WS Mandiri, sebuah usaha yang didirikan oleh Pak Wahyu Wijihatmoko dan istrinya, Bu Umi, pada tahun 2014. Awalnya, Pak Wahyu bekerja sebagai kontraktor, tetapi karena keterbatasan dana dan jarak, ia mencari jalan usaha lain. Bu Umi, seorang pustakawan, mulai menggoreng kerupuk terasi dan menitipkannya ke kantin sekolah. Pak Wahyu melihat keberhasilan Bu Umi dan kemudian memutuskan untuk memproduksi kerupuk sendiri. Dengan bantuan warga sekitar, mereka berhasil memproduksi kerupuk rambak stik yang diterima baik di masyarakat. Perkembangan usaha ini membuat mereka menjadi seorang *Social Entrepreneurship* yang memberikan manfaat bagi warga sekitar.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa peneliti bahwa fenomena *Social Entrepreneurship* yang terjadi pada Rambak Stik WS Mandiri sangat tampak jelas dari sisi perubahan sosial di masyarakat Desa Sendangrejo. Perubahan sosial tersebut dapat dilihat dari tujuan utama pendirian usaha ini adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang pada akhirnya dapat menjadi lapangan pekerjaan bagi warga sekitar.

Pemberdayaan yang dilakukan oleh Rambak Stik WS Mandiri tampak nyata dikarenakan karyawan yang bekerja di usaha ini merupakan warga desa Sendangrejo. Selain itu sebelum masuk menjadi karyawan Rambak Stik WS Mandiri, Pak wahyu sebagai *Social Entreprenur* melakukan pelatihan yang menjadi bentuk nyata pemberdayaan sebagai peningkatan skill dan kemampuan masyarakat. Selain itu bentuk pemberdayaan tampak semakin nyata karena dalam melakukan bisnis Pak Wahyu melakukan manajemen produk, manajemen karyawan dan manajemen pemasaran.

Peran *Social Entrepreneurship* dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Sendangrejo yang diterapkan oleh Rambak Stik WS Mandiri adalah sebagai media meningkatkan pendapatan ekonomi serta membangun wadah sosial serta relasi. Rambak Stik WS Mandiri juga memiliki peran penting dalam kehidupan sosial, yakni sebagai jembatan contoh agar masyarakat berani berwirausaha yang tidak hanya mementingkan profit semata, melainkan dapat menjadi pembuka lapangan pekerjaan agar bisa bermanfaat bagi semua orang. Manfaat ini dapat berupa membuka lapangan pekerjaan, bantuan

sosial dan menyelenggarakan acara yang dapat mengedukasi masyarakat akan pentingnya rasa kepedulian terhadap sesama manusia.

B. Saran

Peneliti dalam hal ini ingin mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif, semoga saran-saran ini dapat bermanfaat dan menjadi perhatian kepada semua pihak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam menumbuhkan kegiatan sosial oleh pemilik usaha, sehingga dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka dalam berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran bisnis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab sosial perusahaan.

Sebagai pimpinan usaha, harus memiliki dedikasi tinggi dalam mengembangkan usahanya, namun harus diingat bahwa lokasi usaha yang berada di tengah-tengah masyarakat harus dapat menjadi manfaat yang lebih banyak bagi masyarakat. Hal yang harus dilakukan dapat berupa bantuan, santunan, serta saluran kepedulian kepada masyarakat. Dengan demikian, usaha dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, dapat melalui pengenalan pekerjaan sebagai sosial Entrepreneur, agar para pengusaha tidak hanya berorientasi dalam memperkaya diri sendiri, tetapi juga berorientasi pada meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, bisnis dapat menjadi bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Bagi penulis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu yang didapatkan selama melakukan studi di bangku perkuliahan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas lulusan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mendalam.